

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.⁵⁴

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin yang terdaftar pada tahun

⁵⁴M.Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Cet. Ke-2, h. 36

pelajaran 2013/2014 dalam hal ini seluruhnya berjumlah 364 orang dapat dilihat pada tabel penyebaran populasi penelitian.

Tabel 3.1. Penyebaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Sub Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I (X)	Peksos A	23	9	32
2		TKJ A	25	11	36
3		MM	11	22	33
4		Broadcast	17	18	35
5		Animasi	24	10	34
Jumlah			100	70	170
No	Kelas	Sub Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	II(XI)	Peksos A	14	24	38
2		TKJ A	28	11	39
3		MM	22	20	42
4		Broadcast	20	19	39
5		Animasi	31	5	36
Jumlah			115	79	194

2. Sampel Data

Melihat dari jumlah populasi yang cukup banyak dan terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka perlu ditetapkan sampel yang nantinya dianggap mewakili terhadap populasi yang ada. Dalam sampel ini tidak mengikut sertakan kelas XII karena dengan mengambil sampel kelas X dan kelas XI sudah dirasa cukup mewakili dari populasi yang ada. Penarikan sampel di sini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random*

sampling. Yaitu sampel yang diambil dengan memperhatikan banyaknya siswa dalam kelas, dan tiap kelas berhak untuk menjadi wakil dari populasi atau sebagai sampel. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30% dari jumlah populasi siswa⁵⁵, dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 109 siswa dari jumlah siswa kelas I (X) dan kelas II (XI) yang keseluruhannya berjumlah 364 siswa yang dijadikan sebagai informan utama.

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Penyebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	30%
1	XI	100	70	170	51
2	XII	115	79	194	58
Jumlah		215	149	364	109 = 100

Ket: 100 orang dirasa sudah cukup mewakili keseluruhan sampel

C. Data, Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer yang meliputi:

- 1) Data tentang perhatian orangtua untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa pada Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin yang memuat tentang:
 - a) Bimbingan orangtua terhadap belajar anak
 - b) Motivasi orangtua

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 107

- c) Mengawasi anak dalam belajar
- d) Menyediakan fasilitas belajar anak
- 2) Data tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) belajar siswa berupa nilai ulangan semester tahun ajaran 2013/2014.
- b. Data Sekunder, yang meliputi:
 - 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah SMK Negeri 2 Banjarmasin
 - 2) Keadaan guru dan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Banjarmasin
 - 3) Keadaan siswa-siswi di SMK Negeri 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas digali melalui beberapa sumber yaitu:

1. Responden yaitu seluruh orangtua siswa kelas X dan XI SMK Negeri 2 Banjarmasin yang berjumlah 100 orang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
2. Informan yaitu kepala sekolah selaku pimpinan sekolah, dan TU SMK Negeri 2 Banjarmasin.
3. Dokumen yaitu penggalan data terhadap arsip nilai ulangan semester tahun 2013/2014 yang dicapai siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak baik dari segi pemberian motivasi, bimbingan

belajar, mengawasi anak dalam belajar maupun memberikan fasilitas yang diperlukan anak untuk menunjang proses belajar.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan hanya untuk data sekunder, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti: kepala sekolah, guru, staf tata usaha.

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali dan melengkapi data yang diperoleh tentang gambaran umum lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap situasi di lapangan, meliputi keadaan tentang tenaga pengajar, karyawan tata usaha dan siswa serta sarana dan prasarana.

4. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data angket tentang prestasi belajar siswa, teknik ini dilakukan dengan melihat nilai ulangan semester siswa serta sebagai penggali data mengenai keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Perhatian orang tua untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin meliputi:		

	<p>a. Bimbingan orang tua terhadap belajar anak dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan nasehat - Membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah <p>b. Motivasi orang tua dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pujian - Memberikan perhatian - Melengkapi fasilitas belajar - Memberikan sanksi <p>c. Membimbing anak belajar di rumah Mengawasi anak dalam belajar dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi waktu belajar anak - Mengawasi dan memeriksa hasil belajar anak - Mengawasi kegiatan belajar anak diluar rumah - Menanyakan keadaan anak menyangkut masalah pelajaran kepada pihak sekolah <p>d. Menyediakan fasilitas belajar anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan alat-alat tulis yang dibutuhkan anak dalam belajar - Menyediakan laptop dan buku bacaan yang dibutuhkan anak dalam belajar 	<p>Orangtua siswa</p> <p>Orangtua siswa</p> <p>Orangtua siswa</p>	<p>Questioner/ angket</p> <p>Questioner/ angket</p> <p>Questioner/ angket</p>
2	Data tentang tingkat prestasi yang dicapai siswa.	Rekap Nilai Ulangan Semester	dokumenter
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang sejarah berdirinya Sekolah - Data tentang jumlah siswa dan guru serta staf yang ada di Sekolah - Keadaan sarana/fasilitas yang ada di Sekolah 	<p>Kepsek dan Tata Usaha Tata Usaha</p> <p>Tata Usaha</p>	<p>wawancara dokumenter, observasi</p>

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis dalam penelitian, maka penulis memberikan gambaran pengukuran dengan cara sebagai berikut:

Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Banjarmasin:

1. Perhatian orangtua untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin

a) Bimbingan orangtua terhadap belajar anak, dengan indikator:

1) Memberikan bimbingan dan nasihat(arahan)

- Selalu memberikan : Skor 3
- Kadang-kadang : Skor 2
- Tidak pernah : Skor 1

2) Mengenalkan dan membantu memecahkan kesulitan dalam belajar

- Selalu membantu : Skor 3
- Kalau diperlukan saja : Skor 2
- Tidak peduli : Skor 1

3) Membantu mengerjakan PR baik dalam mata pelajaran umum ataupun pelajaran agama

- Membantu secara langsung : Skor 3
- Mencari guru les : Skor 2
- Kadang-kadang : Skor 1

4) Meluangkan waktu sholat berjamaah bersama

- Sering : Skor 3
- Kadang-kadang : Skor 2
- Cuek saja : Skor 1

b) Motivasi orangtua dengan indikator:

1) Memberikan pujian atau hadiah (motivasi)

- Selalu memberikan : Skor 3
 - Kadang-kadang : Skor 2
 - Tidak pernah : Skor 1
- 2) Memberikan teguran/sanksi
- Selalu memberikan : Skor 3
 - Kadang-kadang : Skor 2
 - Tidak pernah : Skor 1
- c) Mengawasi anak dalam belajar, dengan indikator:
- 1) Mengawasi waktu belajar anak (menyuruh anak belajar)
- Selalu Mengawasi : Skor 3
 - Kadang-kadang : Skor 2
 - Tidak Pernah : Skor 1
- 2) Mengawasi dan memeriksa hasil belajar anak
- Selalu memeriksa : Skor 3
 - Kadang-kadang : Skor 2
 - Tidak pernah : Skor 1
- 3) Mengawasi kegiatan belajar di luar rumah
- Selalu mengawasi : Skor 3
 - Kadang-kadang : Skor 2
 - Tidak pernah : Skor 1
- 4) Menanyakan keadaan anak kepada pihak sekolah
- Selalu menanyakan : Skor 3
 - Kadang-kadang : Skor 2

- Kalau dipanggil ke sekolah : Skor 1
- d) Melengkapi fasilitas penunjang belajar dengan indikator:
- 1) Menyediakan alat-alat tulis yang dibutuhkan anak dalam belajar
 - Menyediakan : Skor 3
 - Menyediakan tapi kurang lengkap : Skor 2
 - Tidak menyediakan : Skor 1
 - 2) Menyediakan laptop, buku-buku bacaan yang diperlukan
 - Selalu menyediakan : Skor 3
 - Kadang-kadang menyediakan : Skor 2
 - Tidak menyediakan : Skor 1

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Untuk variabel X (perhatian orangtua) yaitu:

81%	-	100%	= Sangat tinggi
61%	-	80%	= Tinggi
41%	-	60%	= Cukup tinggi
21%	-	40%	= Rendah
1%	-	20%	= Sangat rendah ⁵⁶

2. Untuk variable Y (prestasi belajar siswa) yaitu:

81%	-	100%	= Sangat tinggi
61%	-	80%	= Tinggi

⁵⁶*Ibid*,h, 89

41%	-	60%	= Cukup tinggi
21%	-	40%	= Rendah
1%	-	20%	= Sangat rendah ⁵⁷

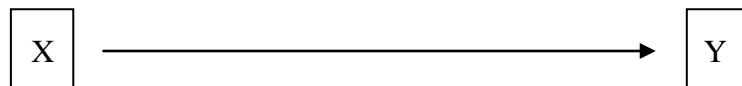
F. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini akan dicari data tentang korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Perhatian orangtua merupakan variable bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan huruf “X” dan Prestasi belajar siswa merupakan variable terikat (*dependent variable*) yang dilambangkan dengan huruf “Y”. Untuk lebih jelasnya tentang variabel ini dapat digambarkan dengan bentuk skema dibawah ini:

Skema

Variabel bebas “X”

variabel terikat “Y”



Keterangan:

X : Perhatian orangtua

Y : Prestasi belajar siswa

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap yaitu :

a. Editing

⁵⁷*Ibid*,h, 89

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan .

b. Klasifikasi

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya.

c. Skoring

Yaitu menghitung bobot voting hasil angket, setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

P = Persentase

e. Interpretasi Data

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

Terhadap r_{xy} yang biasa disebut r_o diadakan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*. Dalam buku Statistik Pendidikan yang dikemukakan Anas Sudjiono tentang tingkat koefisien korelasi “r” yaitu:

Korelasi	Keterangan
$0,90 < 1,00$	Menyatakan hubungan yang sangat kuat
$0,70 < 0,90$	Menyatakan hubungan yang kuat
$0,40 < 0,70$	Menyatakan hubungan yang cukup/sedang
$0,20 < 0,40$	Menyatakan hubungan yang rendah
$0,00 < 0,20$	Menyatakan hubungan yang sangat rendah

2. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dilakukan dalam dua tahap:

a. Analisis pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama dalam analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan persentasinya, untuk mengetahui posisi atau peringkat siswa dicari dulu mean dan standar deviasinya.

Mean dari harga X adalah $M_x = \frac{\sum fx}{N}$ dan mean dari harga Y adalah $M_y = \frac{\sum fy}{N}$

Dimana M_x dan M_y adalah mean yang dicari; $\sum fx$ adalah jumlah dari hasil

perkalian antara X dengan frekuensinya; $\sum fy$ adalah jumlah hasil perkalian antara Y dengan frekuensinya dan N adalah jumlah frekuensi atau banyaknya individu.⁵⁸

$$\text{Adapun SD} = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan:

SD : Deviasi standar yang dicari

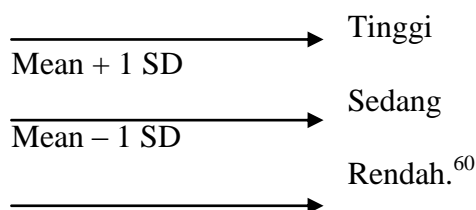
N : Jumlah frekuensi

1 : Bilangan konstan (yang tidak boleh diubah-ubah).

$\sum fx^2$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan lebih dahulu (x^2).

$(\sum fx)^2$: Kuadrat jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan masing-masing skor yang bersangkutan (x).⁵⁹

Berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* itu, ditentukan peringkat atau posisi siswa, dalam hal dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang, rendah. Patokan untuk menentukan peringkat atau posisi siswa adalah sebagai berikut:



⁵⁸*Ibid*, h. 84

⁵⁹*Ibid*, h. 166

⁶⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke-3, h. 449

b. Analisis uji hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. "Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih".⁶¹

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dicari dengan menggunakan teori korelasi *product moment* yang disusun dan dikembangkan oleh Karl Pearson.

Langkah-langkah yang dilalui secara berturut-turut dalam tahap ini adalah:

- a) Membuat tabel kerja /tabel perhitungan.
- b) Menyelesaikan rumus korelasi *product moment*, dengan simpangan untuk mencari koefisien korelasi antar variabel X dan Y.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan ($x = X - M$) dan ($y = Y - M$)

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

x^2 : Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 : Kuadrat dari y (deviasi y)

⁶¹Ali Mudin Tuwu, (Penterjemah), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 21

c) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yang biasa ditulis dengan r_o dapat kita tempuh dengan dua cara yaitu; (1) dengan cara kasar atau sederhana dan (2) menarik kesimpulan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *product moment* melalui cara sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)
- 2) Mencari derajat bebas (db) dengan rumus $db = N - nr$ dimana N adalah banyaknya responden dan nr adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan.
- 3) Dengan diperolehnya db maka dapat dicari besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai "r" *product moment* (r_t) baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.
- 4) Membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan r_t untuk itu digunakan kriteria:
 - Jika r_o lebih besar daripada r_t maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
 - Jika r_o lebih kecil daripada r_t maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_0) diterima.

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan peninjauan awal kelokasi penelitian dan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk pembuatan desain proposal.
- b. Mengajukan desain proposal untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahapan Persiapan

- a. Menyusun angket dan pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing.
- b. Menghubungi sekolah yang bersangkutan dan meminta kesediaan para responden dan informan untuk memberikan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, membagikan angket dan melakukan wawancara kepada responden dan informan.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian.

- a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis untuk dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Laporan yang telah disetujui kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dan dipertahankan didepan sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.